

## PENINGKATAN WAWASAN DAN KESADARAN PERNIKAHAN DALAM PANDANGAN AGAMA DAN NEGARA DI DESA KARACAK

Nurul Chayati<sup>1</sup>, Denia Maulani<sup>2</sup>, Gilang Aditya Pratama<sup>3</sup>

[nurulais12345@gmail.com](mailto:nurulais12345@gmail.com)<sup>1</sup>

[denia@uika-bogor.ac.id](mailto:denia@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>

[gilangmymail@gmail.com](mailto:gilangmymail@gmail.com)<sup>3</sup>

Dosen Fakultas Teknik dan Sains<sup>1</sup>, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>2</sup>, Mahasiswa KKN Kelompok 13&14  
Tahun 2019<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi hal ini tidak lepas dari peran serta mahasiswa dalam program pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi 2019 (KKN-TT 2019) kelompok 13-14 dengan lokasi posko di Desa Karacak merupakan salah satu desa yang berada di selatan kecamatan Leuwiliang dengan kondisi wilayah cukup luas dan penduduk cukup padat. Fenomena mengenai pernikahan di bawah tangan (pernikahan siri) sudah menjadi persoalan biasa bagi masyarakat Karacak dan menjadi problema hukum karena meskipun sah dalam pandangan agama akan tetapi dalam ketentuan negara pernikahan tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum yang berakibat kepada ketidakjelasan status pernikahan di mata negara. Hal ini mengakibatkan dampak negatif bagi para pihak yang terlibat, seperti istri maupun anak kandung sebab suatu perbuatan hukum yang tidak mempunyai kekuatan hukum maka tidak dapat diakui oleh negara sebagai alas hak untuk mengurus segala kepentingan berkaitan dengan administrasi negara. Metode dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui jasa Lembaga Bantuan Hukum (LBH) berupa *Penyuluhan Pernikahan*. Hasil yang dicapai adalah peningkatan kesadaran masyarakat dalam memahami persoalan tersebut melalui peran LBH UIKA-Bogor dengan mekanisme ceramah berupa penyuluhan hukum dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memahami betul pentingnya pernikahan yang tercatat di mata hukum.

***Kata kunci: Kesadaran hukum masyarakat, pernikahan siri, agama, negara, LBH***

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang ditetapkan oleh Universitas Ibn Khaldun Bogor sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan KKN Tematik dan Terintegrasi 2019 tersebar pada tiga Kecamatan di Kabupaten Bogor, yaitu Kecamatan

Leuwiliang, Leuwisadeng, dan Cigudeg. Pelaksanaan KKN-TT 2019 kelompok 13 dan 14 dilaksanakan di Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang di Kampung Sipon Ilir RT 04/RW 09, sebagaimana telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) sebagai lokasi kegiatan pengabdian yang

orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang-bidang tertentu sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan KKN ini juga menjadi implementasi mahasiswa dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian melalui program kerja KKN ini tentunya mahasiswa berharap tidak hanya menjadikan dirinya sebagai kaum intelektual yang mengandalkan gagasan dan pemikiran kritisnya saja melainkan juga dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik bagi lingkungan masyarakat secara langsung.

Pelaksanaan KKN ini diisi dengan beberapa kegiatan positif islami yang melibatkan masyarakat sekitar dengan para mahasiswa sebagai motor penggerakannya. KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan potensinya sebagai

## **METODE**

Permasalahan yang terjadi selama KKN dan penemuan solusi baik jangka panjang maupun jangka pendek menggunakan metode studi kasus sebagai suatu solusi permasalahan yang ada sebagai langkah awal dalam pendekatan keilmuan yang akan diterapkan di masyarakat. Peran serta tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik, para pemuda dan aparat pemerintah desa sangat penting dalam mewujudkan program yang akan dilaksanakan. Metode yang digunakan antara lain:

### **1. Metode Pengabdian**

Metode pengabdian yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengajian ibu-ibu dan anak-anak, penyuluhan, mengajar di SD dan rumbela, mengajar TK-Q, cek kesehatan dan senam, pelatihan nugget dan penyuluhan cuci

agenda perubahan dan tonggak harapan umat. Program yang dilaksanakan selama KKN terdiri dari 6 bidang yaitu bidang Agama, bidang Hukum, bidang Pendidikan, bidang Kesehatan, bidang Ekonomi, dan bidang Teknik.

Berdasarkan data pencatatan penduduk di tahun 2019, desa Karacak terdiri 17 kampung dan 5 dusun dengan lokasi terletak 5.00 meter diatas permukaan laut dan total wilayah 710.02ha. Desa Karacak terdiri dari 12.305 jiwa penduduk yang terbagi dalam 10 RW, dalam pengabdian ini kami ditempatkan di RW 09 yang terdiri dari 4 RT dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Desa Barengkok

Sebelah Selatan: Desa Karyasari

Sebelah Timur: Kecamatan Pamijahan

Sebelah Barat: Desa Cibeber II dan Pabangbon

tangan serta menabung sejak usia dini, penyediaan pasokan air dengan pembangunan sistem jaringan air bersih.

### **2. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan dengan cara pendekatan geografi sosial yaitu: 1) ruangan, (2) lingkungan, dan (3) kompleks wilayah. Ketiga aspek tersebut dilihat dari sudut pandang geografi untuk menganalisis dan bagaimana solusi untuk kehidupan sosial masyarakat Desa Karacak, pendekatan yang strategis, diantaranya:

**1) Pendekatan religius**, yaitu pendekatan dengan nilai-nilai agama sebagai basis dari kegiatanyang dilaksanakan di majelis-majelis ta'limibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak.

- 2) **Pendekatan karakter masyarakat**, yaitu pendekatan dengan diskusi dan penyuluhan.
- 3) **Pendekatan organisasi**, yaitu pendekatan yang diorganisir dengan bekerja sama lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang ada di Desa Karacak

- 4) **Pendekatan kekerabatan**, yaitu pendekatan yang dikaitkan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya *ukhuwah islamiyyah*, kekeluargaan, pendidikan, kesehatan, teknologi informasi, potensi ekonomi dan kreatifitas.

## REALISASI PROGRAM

Program kerja utama KKN-TT 2019 kelompok 13 dan 14 merupakan program unggulan dalam peningkatan wawasan dan kesadaran pernikahan dalam pandangan agama dan negara Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Adapun program kerja lain yang sudah terealisasikan adalah:

### 1. Bidang Agama Islam

Berpartisipasi dengan pengajian warga yang dilaksanakan terbagi menjadi dua yang meliputi pengajian ibu-ibu dan anak-anak.

- 1) **Kegiatan pengajian ibu-ibu** dilaksanakan pada hari senin jam 07.00-10.00 WIB, dan kamis dimulai pukul 15.30-17.00 WIB yang dihadiri oleh ibu-ibu RW 09 sekaligus untuk mempererat *ukhuwah islamiyyah*. Kegiatan tersebut dengan tahlilan dengan membaca surat Yasin, Al-Waqiah dan surat Al-Mulk serta doa. Kegiatan lainnya mempelajari ilmu tajwid dan tausiyah atau ceramah oleh Ustadzi Mu'allim Oji. Setiap hari kamis pengajian diisi dengan zikir bersama dan membaca sholawat nabi oleh Ustadzi Mu'allim Oji.
- 2) **Kegiatan pengajian anak-anak** berupa kegiatan BTQ IQRA' (baca tulis Al-Qur'an) dilakukan selepas sholat magrib dengan anak usia 4 sampai 12 tahun. Materi terkait adab, baca tulis Al-Qur'an, makharijul huruf,

hafalan surat-surat pendek, tauhid, hafalan doa-doa sehari-hari, rukun-rukun shalat, dasar-dasar tajwid, dan lainnya. Kegiatan akhir adalah memberikan materi terkait tauhid dan akhlak, berbagi kisah-kisah tentang Rasulullah dan sahabat serta melantunkan shalawat Nabi.

### 2. Bidang Hukum

Berpartisipasi dengan kegiatan penyuluhan pernikahan dengan tema "*Pentingnya Wawasan tentang Pernikahan dalam Pandangan Agama dan Negara*" dengan narasumber dosen program studi *Akhwalul Asy-syakhsyiyah*, Bapak Yono, S.H.I., M.H.I, dan dilanjutkan dengan diskusi. Pelaksanaan pada hari Senin, 26 Agustus 2019 dihadiri warga masyarakat, alim ulama, pejabat pemerintah kecamatan Leuwiliang, staff desa Karacak, tokoh masyarakat, DPL dan kelompok 13, 14 serta mahasiswa dari kelompok KKN lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami dapatkan kurang lebih ada sekitar 30 warga RW 09 yang tidak memiliki surat nikah. Hal ini akan berdampak bagi isteri anak kandungnya.

### 3. Bidang Pendidikan

#### 1) Mengajar di SDN01 Karacak

Dilaksanakan pada tanggal 20 sampai dengan 24 Agustus 2019 dari pukul 08.00-12.00 WIB di kelas I, III, V, VI dengan total keseluruhan siswa berjumlah 241 orang. Mata pelajaran

adalah Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam. Terdapat berbagai macam metode belajar yang kami gunakan antara lain: metode *project based learning*, *snowball trowing*, *ice breaking*, *make a match*, *cooperative learning*.

## 2) Rumbela (rumah belajar)

Rumbela dilaksanakan setiap hari senin sampai rabu di posko 13 dan 14. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam bimbingan belajar di luar sekolah dan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya belajar, serta menjadikan anak-anak *hyperaktif* dalam belajar. Kegiatan ini diikuti oleh anak belum sekolah, SD, SMP dengan total keseluruhan terdapat 17 anak. Materi yang diajarkan adalah huruf dan angka untuk yang belum sekolah, serta mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa Inggris, dan tematik untuk tingkat SD dan SMP.

## 3) Mengajar di TK-Q Al-Azzam

Kegiatan dilakukan selama tiga minggu masa pengabdian yang dihadiri oleh 32 murid dari TK-Q Al-Azzam. Partisipasi mengajar untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa KKN dalam proses belajar mengajar dalam memahami karakter anak dan menjadikan anak-anak TK-Q Al-Azzam lebih aktif dalam belajar. Proses belajar mengajar murid TK-Q Al-Azzam dalam belajar membaca huruf abjad (belajar baca) & huruf hijaiyah (mengaji) dan juga berdoa dan menyanyi

## 4 Bidang Kesehatan

Kegiatan cek kesehatan dilaksanakan hari Sabtu, 17 Agustus 2019 dengan 201 peserta dengan hasil tekanan darah yang tidak normal sebanyak 15 orang dari 38

orang. Peserta dengan hasil gula darah yang tidak normal sebanyak 1 orang dari 19 orang. Peserta dengan hasil asam urat yang tidak normal sebanyak 6 orang dari 7 orang. Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2019 peserta dengan hasil tekanan darah yang tidak normal sebanyak 32 orang dari 55 orang. Peserta dengan hasil gula darah yang tidak normal sebanyak 2 orang dari 17 orang. Peserta dengan hasil asam urat yang tidak normal sebanyak 17 orang dari 45 orang.

### 1) Senam sehat

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 25 Agustus 2019 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pentingnya olah raga.

### 2) Penyuluhan 6 langkah cuci tangan

Kegiatan ini adalah pemberian pemahaman tentang perilaku cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini berupa penyuluhan untuk siswa-siswi TK-Q Al Azzam pada hari Kamis, 29 Agustus 2019 pukul 14.00 s/d selesai.

## 5. Bidang Ekonomi

### 1) Pelatihan *nugget pisang* (*pensang*)

Pelatihan *nugget pisang* atau *pensang* adalah pelatihan kewirausahaan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pelatihan pembuatan *pisang nugget* sebagai salah satu alternatif untuk mengelola pisang yang lebih bernilai ekonomis. *Pisang nugget* sendiri adalah olahan jenis makanan ringan yang bahan dasar utamanya pisang dengan bahan tambahan seperti tepung terigu, susu, tepung roti dan lain-lain. Sasaran pelatihan ini adalah ibu rumah tangga.

### 2) Sosialisasi menabung uang sejak dini

Sambung uang adalah menabung uang sejak dini Sasaran kegiatan ini adalah pelajar atau anak-anak dari TK-Q Al-Azzam. Kegiatan ini dilakukan selama dua pekan, yang dihadiri oleh 32 orang murid dari TK-Q cara menabung.

## **6. Bidang Teknik**

Di bidang teknik telah dilaksanakan pembangunan sumber air bersih dengan membangun sumur, kegiatan ini membantu warga di desa karacak dengan memenuhi pasokan air yang cukup terutama pada RT01/RW09 dan RT02/RW09 yang masih kekurangan air bersih dan dengan bantuan ketua RT, RW dan warga sekitar. Upaya memastikan kelayakan kualitas air untuk dikonsumsi maka dilakukan tes pengukuran tingkat pH pada air. Hasil pengukuran dicapai pH 6,3 termasuk kadar minimum dan layak untuk dikonsumsi.

Kegiatan program kerja lainnya yang mendukung adalah:

**1. Literasi media,** adalah kemampuan secara efektif dan efisien dalam memahami dan menggunakan komunikasi massa (Strasburger & Wilson, 2002). Definisi lain bahwa literasi media adalah kemampuan dalam mengakses, mengetahui dan memahami bagaimana memilih program, berita, atau acara yang bermanfaat mengkomunikasikan isi pesan media, menganalisis, mengevaluasi. Literasi media adalah kegiatan yang menekankan edukasi kepada masyarakat

## **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan program kerja yang telah dicapai cukup memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat khususnya di Kp. Sipon ilir Rt 04/09 Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, sehingga kesimpulan yang kami sampaikan adalah:

agar dapat meleak media (mengetahui dan memahami bagaimana mengakses dan memilih program, berita, atau acara yang bermanfaat), melihat urgensi dari literasi media, kami membuat berita, artikel, dan video kegiatan terkait program kerja KKN-TT 2019.

**2. Semarak Idul Adha,** pada tanggal 11 Agustus 2019 di pesantren Desa Karacak untuk membantu proses penyembelihan dan penyaluran daging qurban kepada warga RW 09.

## **3. Gebyar hari kemerdekaan**

Hari kemerdekaan adalah tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan. Kita sebagai warga Negara Indonesia senantiasa bersyukur dan mendoakan para pahlawan terdahulu. Gebyar hari kemerdekaan Indonesia yang ke-74 ikut dalam upacara bendera bersama warga Desa Karacak, menjadi tim penilai karnaval 17 Agustus, membuat gapura, mengadakan perlombaan yang diikuti oleh warga Desa Karacak RT 04 dan RW 09.

## **4. Semarak 1 Muharram**

Tahun Baru Islam jatuh pada tanggal 1 September 2019, kegiatan diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Karacak dengan membawa obor untuk pawai pada malam hari. Pelaksanaan pawai obor warga pun membawa alat musik contohnya seperti bedug dengan bacaan solawat bersama-sama dan tablig akbar yang di hadiri oleh ustadz Solmet sampai dengan jam 0:00.

1. Bidang Agama, diharapkan memberikan motivasi kepada anak-anak Kp. Sipon Iilir Rt 04/09 Desa Karacak dalam belajar ilmu agama yang mengutamakan adab dan akhlakul karimah sehingga menghasilkan ucapan yang baik dan tindakan yang baik.

2. Bidang Hukum dengan adanya penyuluhan diharapkan masyarakat sudah dapat menerapkan hukum agama dan hukum negara.
3. Bidang Pendidikan, diharapkan memberikan semangat dan motivasi kepada anak-anak Kp. Sipon Iir Rt 04/09 Desa Karacak dalam belajar ilmu pengetahuan umum dengan program Rumbela.
4. Bidang Kesehatan, memberikan manfaat kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan menjalani pola hidup yang sehat.
5. Bidang Ekonomi memberikan ilmu pentingnya kewirausahaan dan informasi pentingnya berwirausaha diharapkan dapat menjadi wawasan dan inovasi warga dalam usaha pengolahan bahan baku buah pisang. Selain dibuat nugget pisang bisa pula dibuat kripik pisang, selai pisang, bolu pisang dan lainnya yang tentunya memiliki nilai jual yang baik untuk menambah keuangan keluarga dan mengaktifkan kegiatan ibu-ibu
6. Bidang Teknik, pembangunan sumber air bersih dengan membangun sumur, kegiatan ini membantu warga di desa karacak dengan memenuhi pasokan air yang cukup terutama pada RT01/RW09 dan RT02/RW09 yang masih kekurangan air bersih. Upaya memastikan kelayakan kualitas air untuk dikonsumsi maka dilakukan tes pengukuran tingkat pH pada air. Hasil pengukuran dicapai pH 6,3 termasuk kadar minimum dan layak untuk dikonsumsi.
7. Literasi Media, tidak terlaksana karena terkendala beberapa hambatan seperti kurangnya fasilitas yang memadai yaitu anak-anak tidak semuanya memiliki *smartphone*.
8. Partisipasi dalam kegiatan perayaan Hari Raya Idul Adha diharapkan dapat memberikan kesan keakraban atau kekeluargaan kepada warga.
9. Partisipasi dalam kegiatan 17 Agustusan diharapkan dapat meningkatkan rasa Nasionalisme kita terhadap bangsa Indonesia sekaligus sebagai rasa syukur serta mengenang jasa-jasa pahlawan terdahulu dan juga untuk lebih mempererat tali persaudaraan.
10. Partisipasi dalam merayakan Tahun Baru Islam dengan mengikuti pawai obor keliling sambil melantunkan shalawat serta mendengarkan tausiyah dari 'alim ulama diharapkan dapat menambah rasa syukur dan semangat dalam beribadah kepada Allah Swt.

## SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka saran untuk perkembangan program kerja adalah perlu adanya kerja sama dan dukungan dari perangkat desa dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan segala potensi di

Desa Karacak guna meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat, menjamin kesehatan, pencatatan data administrasi masyarakat, meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mengolah SDM dan mengembangkan SDA yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2018). *Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018*. Universitas Ibn Khaldun Bogor. Bogor: UIKA Press.
- Bhudiman, B. (2017). *Pelaksanaan Perkawinan Dibawah Tangan Di Kampung Pasir Tengah Desa Pancawati Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor*. *Yustisi*, 4 (2).
- Pertiwi, D. F., & Hariansyah, Muhammad Prasetya, P. E. (2019). Faktor Risiko Stunting Pada Balita Dikelurahan Mulyaharja Tahun 2019. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2 (5), 381–391. Retrieved from <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/2531>
- Ratnawaty, L. (2015). *Kedudukan Nikah Sirri Menurut Hukum Positif Indonesia*. *Yustisi*, 2 (2).
- <http://www.kompasiana.com/nyaiendit/membangun-sebuah-taman-bacaan-masyarakat5516fd07a33311f17aba7fc3>
- <http://pkm.uikabogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
- Strasburger & Wilson. (2002). *Children, Adolescents, and the Media*, Sage Publication: USA.